ABSTRAK

Rohmatul Ummah. 2017. Penerapan Metode Tari Bambu dalam Meningkatkan Retensi Siswa Materi Terhadap Bangun Ruang Kelas 5 MI Al Karimah Surabaya. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah UIN Sunan Ampel Surabaya, Pembimbing I Sihabuddin, M.Pd.I, M.Pd dan Pembimbing 2 Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya retensi siswa dalam menerima dan mengemukakan kembali materi bangun ruang yang disebabkan oleh kurang kesiapan siswa dalam menerima pelajaran dan kurang fokusnya siswa dalam waktu pembelajaran karena penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang variasi dalam materi bangun ruang yang dipelajari. Kemudian peneliti melakukan pengkajian ulang tentang pembelajaran matematika sehingga ditemukannya metode baru dalam mata pelajaran tersebut untuk meningkatkan retensi siswa materi bangun ruang dengan menggunakan metode Tari Bambu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan metode tari bambu terhadap materi bangun ruang kelas 5 MI Al Karimah Surabaya? 2) Bagaimana peningkatan retensi siswa terhadap materi bangun ruang kelas 5 MI Al Karimah Surabaya setelah digunakan metode tari bambu?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode tari bambu terhadap materi bangun ruang kelas 5 MI Al Karimah Surabaya dan untuk mengetahui peningkatan retensi siswa terhadap materi bangun ruang kelas 5 MI Al Karimah Surabaya setelah digunakan metode tari bambu.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model penelitian yang digunakan adalah model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus memiliki 4 tahap yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1.) Penerapan metode tersebut sudah diterapkan dengan baik dan berjalan dengan maksimal. Terbukti dengan adanya peningkatan skor pada aktivitas guru siklus I 86,72 (Sangat Baik) menjadi 96,88 (Sangat Baik) pada siklus II. 2.) Pada Aktivitas siswa mengalami kenaikan skor dari 77,78 (Baik) siklus I dan siklus II menjadi 94,44 (Sangat Baik). 3.) Pada siklus I peningkatan retensi siswa mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 74,78 (Sedang) dan prosentase ketuntasan belajar sebesar 67,86 (Cukup). Maka, jumlah siswa yang tuntas KKM pada siklus I sebanyak 19 siswa dari 28 siswa yang hadir. Pada siklus II perolehan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 82,18 (baik) prosentase ketuntasan belajar sebesar 88,89% (Sangat Baik). Maka, jumlah siswa yang tuntas KKM pada siklus II sebanyak 24 siswa dari 27 siswa yang hadir.

Kata kunci: Metode Tari Bambu, Retensi Siswa, Mata Pelajaran Matematika.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id